

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny. Z dengan masalah gangguan pola tidur (Insomnia) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya gangguan pola tidur (insomnia) pada Ny. Z disebabkan oleh penyakit, lingkungan, kelelahan, gaya hidup, stress emosional, medikasi obat-obatan, dan usia. Ny.Z mengatakan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan gangguan pola tidur (insomnia).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (insomnia) diartikan yaitu pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi teoritis yaitu : dengan membina hubungan saling percaya antara pasien, perawat dan keluarga, mengajarkan anggota keluarga untuk mengenal hubungan antara proses penyakit, dukungan keluarga merencanakan perawatan, dan edukasi latihan fisik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan intervensi yang sudah disusun secara teori.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. Z menunjukkan bahwa asuhan

keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. Z yaitu terjadinya menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. Z yaitu terjadinya peningkatan kualitas tidur Ny. Z dimana sebelum diberikan intervensi *score* PSQI adalah 12, setelah diberikan menjadi 9.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Disarankan kepada para peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (insomnia) agar dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas tidur lansia

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil implementasi ini disarankan untuk digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya, dan digunakan dapat menjadi salah satu ide dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Selain itu, disarankan kepada peneliti agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai terapi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tidur pada lansia.